

Penyusunan Laporan Keuangan Pada Masjid Baiturrahman

Desi Handayani^{a,1*}, Fera Sriyunianti^{a,2}, Salsabila^{a,3}^a Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia¹ desihandayani@pnp.ac.id*; ² ferasriyunianti@gmail.com; ³ salsaba65651@gmail.com

* Penulis koresponding

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 27-10-2023

Tanggal revisi : 29-10-2023

Tanggal terbit : 31-10-2023

Kata Kunci

Masjid

Laporan Keuangan

ISAK 35

Pertanggungjawaban

Transparan

DOI:

ABSTRAK

Masjid memiliki peran yang strategis bagi kemajuan umat karenanya diperlukan dukungan pendanaan untuk operasional kegiatannya. Sumber pendanaan masjid terutama berasal dari jamaah masjid dan dari berbagai donatur. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat perlu disusun dalam bentuk laporan keuangan agar dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara transparan. Pengurus Masjid Baiturrahman Kelurahan Jati Baru Padang, sudah membuat laporan keuangan dengan program Excel sederhana yang disampaikan secara rutin yaitu setiap hari Jum'at dalam bentuk laporan saldo kas pada saat Laporan Pengurus dan laporan bulanan yang di print dan di tempelkan di dinding masjid. Namun, laporan seperti ini jelas tidak memadai karena saldo kas hanyalah sebagian kecil dari laporan keuangan serta belum sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia untuk entitas nonlaba yaitu ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan dan pertanggungjawaban masjid. Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar pengurus masjid mampu membuat laporan keuangan masjid sesuai dengan standar keuangan yang berlaku di Indonesia untuk Entitas Non Laba yaitu ISAK 35. Metode dan solusi yang ditawarkan kepada Takmir masjid dan pengurusnya adalah pendidikan dan pelatihan serta pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yaitu ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba yang di susun dengan menggunakan Microsoft Access. Hasilnya adalah pengurus Masjid Baiturrahman mampu menyusun laporan keuangan masjid sesuai standar yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih andal, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan menggunakan aplikasi Laporan Keuangan Masjid dengan Microsoft Access.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1(2015:3) bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Lembaga nirlaba merupakan lembaga yang dibiayai oleh masyarakat lewat donasi atau sumbangan. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau pengembalian manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumberdaya yang diberikan (IAI,2015). Karakteristik khusus ini menimbulkan jenis transaksi, siklus operasi, pola pengelolaan keuangan, perlakuan akuntansi dan kebutuhan pelaporan keuangan yang berbeda. Selain itu entitas tersebut dituntut untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah berlaku.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam organisasi atau lembaga publik, swasta maupun lembaga keagamaan. Dengan

*Korespondensi:

Desi Handayani

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia

Surel: desihandayani@pnp.ac.id

keterbukaan, akuntabilitas atas laporan keuangan masjid maka akan berdampak positif kepada para stakeholders atau masyarakat sekitar terhadap pengelolaan dan manajemen keuangan masjid. Maka dari itu diperlukan tenaga pengelola keuangan masjid yang benar-benar amanah, mengetahui tentang praktik keuangan (akuntansi), serta mampu mempertanggungjawabkan informasi. Hal ini dapat meminimalisir kesenjangan informasi keuangan antara lembaga masjid dengan masyarakat publik sebagai sumber dananya.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Masjid Baiturrahman yang berlokasi di kawasan padat penduduk di Kelurahan Jati Baru selain sebagai tempat sholat berjamaah juga memiliki fungsi lain berupa pusat pendidikan baik berupa kegiatan MDA maupun kajian keislaman yang terdiri dari kegiatan Kajian Muslimah, Kajian Remaja maupun kajian rutin lainnya. Masjid Baiturrahman juga merupakan salah satu masjid yang menjadi rujukan dan percontohan tingkat Provinsi untuk kegiatan Pembinaan ummat diantaranya sebagai Masjid Percontohan untuk MDA. Selain itu Masjid Baiturrahman juga menjadi pusat kegiatan ummat diantaranya sebagai tempat pertemuan (musyawarah) warga Jati Baru di sekitaran masjid. Banyak kegiatan kemasyarakatan di sekitar Kelurahan Jati Baru memilih Masjid Baiturrahman sebagai tempat pusat pertemuan/penyambutan untuk berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Selain itu Masjid Baiturrahman juga menjalankan fungsi sosial ekonominya berupa entitas pengelola Zakat Infak Sedekah yang berasal dari donatur untuk kemudian di bagikan sesuai dengan peruntukannya kepada ummat yang membutuhkannya.

Masjid Baiturrahman sudah menerapkan ke organisasi yang baik yang di terapkan dalam bentuk kepengurusan yang sudah di putuskan melalui musyawarah jamaah dan warga. Ini menunjukkan bahwa *Person In Charge* (PIC) yang bertanggungjawab untuk kepengurusan masjid sudah jelas dan teratur. Saat ini Ketua Masjidnya adalah H. Marzuki Amir yang di pilih warga melalui musyawarah untuk periode 6 tahun. Masjid sebagai entitas nonlaba di Indonesia juga melakukan pelaporan keuangan atas aliran Kas yang masuk pada masjid dari donatur. Namun pencatatan yang di lakukan Masjid Baiturrahman Padang sebagai mitra pengabdian dalam hal ini pengurus masjid baru hanya sampai pada mencatat uang masuk dan uang keluar saja. Selain itu Masjid juga tidak mencatat aset lain selain kas yang ada pada masjid tersebut, sehingga sulit untuk mengetahui posisi keuangan masjid yang sebenarnya. Laporan yang rutin diterbitkan oleh bendahara adalah laporan infak harian dan laporan sumbangan anak yatim.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini terdiri dari Bimbingan teknis berupa pelatihan, serta pendampingan, perancangan, dan melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Mitra (pengurus masjid c/q takmir dan bendahara) bukanlah berlatar belakang pendidikan akuntansi sehingga belum maksimal dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Keuangan yang berlaku di Indonesia untuk entitas Non Laba yaitu ISAK 35 karenanya perlu di tingkatkan kemampuannya melalui upgrade keilmuan dan pengetahuan mengenai pelaporan keuangan untuk entitas non laba berupa pendidikan dan pelatihan serta pendampingan..
2. Meskipun sudah menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat pembukuan masjid namun pelaporan keuangan masjid masih sederhana sehingga perlu menyesuaikan laporan keuangan tersebut dengan standar yang berlaku seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan Keuangan yang tersedia saat ini belum menggambarkan kondisi real dari masjid karena belum menyajikan aset masjid yang sebenarnya sehingga perlu mendata aset masjid, hutang serta sumber sumbangan serta jenis biaya yang menjadi beban masjid sehingga bisa diperoleh data awal (posisi keuangan masjid) yang tepat. Masjid Baiturrahman dalam pengelolaan laporan

keuangan masjid hanya mencatat laporan kas masuk dan keluar. Masjid Baiturrahman juga tidak pernah membuat daftar asset tetap dan belum pernah menghitung nilai asset tetap serta penyusutannya, sehingga posisi keuangan yang tercermin dalam catatan keuangan masjid hanya berupa kas saja.

4. Adopsi teknologi masih belum maksimal, namun dengan mitra pengurus yang latar belakang pendidikan tinggi maka adopsi dan upgrade teknologi sangat mungkin dilakukan, dan menjadi lebih baik berupa desain laporan keuangan masjid berbasis Microsoft Access.

Prosedur Kerja

1. Tahap Persiapan :

- a. Diawali dengan mendata aset Masjid, hutang maupun sumber sumbangan. Selanjutnya mendapat jenis-jenis biaya yang menjadi beban masjid.
- b. Langkah berikutnya menetapkan nomenklatur untuk akun yang disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan nomenklatur tersebut dapat disusun nama akun pada setiap laporan keuangan. Laporan keuangan yang utama adalah Neraca sedangkan laporan keuangan yang lainnya merupakan pendukung neraca. Selanjutnya yang dilakukan adalah menyusun Neraca awal periode. Oleh karena transaksi yang dilakukan pada masjid adalah tunai maka penting untuk menyusun laporan penerimaan dan pengeluaran kas secara terperinci. Laporan ini merupakan laporan arus kas. Dari laporan penerimaan dan pengeluaran kas ini dapat disusun lebih lanjut untuk mengoreksi posisi pada setiap perkiraan yang ada pada neraca untuk menyusun neraca per tanggal pelaporan berikutnya. Pada Masjid tidak memandang laporan laba rugi sebagai laporan yang penting karena orientasinya sosial.

2. Tahap Pelatihan

- a. Membuat rencana pelatihan dan pendampingan serta mengumpulkan informasi mengenai kondisi keuangan masjid, Merancang / membuat modul dan format laporan keuangan masjid ringkas dan aplikatif sehingga semua transaksi tercatat dengan baik sehingga menghasilkan laporan keuangan sesuai kebutuhan pengguna dan sesuai dengan standar yang berlaku.
- b. Untuk Kegiatan Bimtek dan pendampingan, maka perlu : Menentukan jadwal Bimtek dengan melakukan konfirmasi waktu terlebih dahulu kepada Mitra.
- c. Melakukan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel kepada pengurus masjid sesuai dengan standar yang berlaku.
- d. Mendesain laporan keuangan masjid dengan berbasis Microsoft Access

3. Pendampingan/ Asistensi

Kegiatan ini bertujuan memberikan pendampingan bagi pengurus masjid sehingga dapat memahami dan menggunakan program yang sudah dibuat.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis masalah yang dihadapi oleh Masjid Baiturrahman yang masih banyak kekurangan dalam pelaporan keuangan dan belum sesuai dengan standar akuntansi, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu pengurus masjid Baiturrahman untuk membuat laporan keuangan Masjid Baiturrahman menggunakan Microsoft Access yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Standar No. 35 (ISAK 35) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Sehingga dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar maka informasi keuangan yang tersaji tidak hanya berupa kas, selain itu akan membantu pengurus Masjid Baiturrahman dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Adapun Hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat diperoleh kegiatan bimbingan teknis penggunaan Microsoft Access untuk Masjid sesuai dengan ISAK 35 untuk Masjid Baiturrahman sebagai berikut. :

1. Pemakaian Program

*Korespondensi:

Desi Handayani

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: desihandayani@pnp.ac.id

Login

Database ini hanya bisa diakses oleh orang yang memiliki *username* dan *password* yang telah terdaftar di aplikasi. Langkah-langkah untuk login adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan *username* dan *password* yang terdaftar, setelah itu klik tombol masuk. Jika tidak yakin dengan sandi yang dimasukkan bisa klik di tombol tampilan sandi untuk lebih memastikan kebenaran *password* yang sudah dimasukkan. Jika *username* dan *password* benar maka akan muncul pesan seperti gambar berikut:



Gambar 1. Tampilan *Login*

- b. Setelah *login* berhasil maka akan dibawa ke tampilan menu utama.



Gambar 2. Tampilan Menu Utama setelah *login*

- 1) Input periode daftar akun
- 2) Input aset tetap
- 3) Input data donatur
- 4) Input data anak yatim
- 5) Input jenis penerimaan
- 6) Input jenis pengeluaran
- 7) Input transaksi penerimaan
- 8) Input transaksi pengeluaran
- 9) Input transaksi pengeluaran Anak Yatim
- 10) Input jurnal umum
- 11) Input Aset Tetap
- 12) Input Periode Baru
- 13) Melihat Laporan Masjid

Untuk membuka laporan dapat dilakukan dengan memilih item laporan pada *form* menu utama. Cara membuka laporan keuangan dengan cara klik item laporan yang akan dibuat. Tampilan menu laporan seperti berikut:



Gambar 3. Tampilan menu laporan

Tampilan Neraca Awal per 01/03/2023 dapat dilihat

The screenshot shows a window titled 'R_NERACA_AWAL' displaying the 'Neraca Saldo Awal' report. The report is for the period from 01/03/2023 to 31/03/2023. It is a table with four columns: Kode Akun, Nama Akun, Debit, and Kredit. The total debit and credit amounts are both Rp2.546.446.271.

Kode_Akun	Nama_Akun	Debit	Kredit
1-101	Kas Masjid	Rp9.537.600	Rp0
1-102	Kas Subuh	Rp3.565.150	Rp0
1-103	Kas Anak Yatim	Rp8.077.400	Rp0
1-104	Kas Bank BRI	Rp91.085.534	Rp0
1-105	Perlengkapan Masjid	Rp16.074.000	Rp0
1-106	Logam Mulia	Rp39.706.587	Rp0
1-201	Tanah	Rp1.485.000.000	Rp0
1-202	Bangunan Masjid	Rp750.000.000	Rp0
1-203	Akm. Penyusutan Bagunan Masjid	Rp0	Rp412.500.000
1-204	Peralatan Masjid	Rp143.400.000	Rp0
1-205	Akm. Penyusutan Peralatan Masjid	Rp0	Rp92.513.125
2-201	Liabilitas Jangka Pendek	Rp0	Rp0
2-202	Liabilitas Jangka Panjang	Rp0	Rp0
3-101	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp0	Rp126.855.746
3-102	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp0	Rp1.914.577.400
Total		Rp2.546.446.271	Rp2.546.446.271

Gambar 4. Tampilan menu laporan Neraca Awal

*Korespondensi:

Desi Handayani

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: desihandayani@pnp.ac.id

Laporan Penghasilan Komprehensif untuk periode yang berakhir 31/03/2023

MASJID BAITURRAHMAN <small>Jl. Jati IV No.2, Padang</small> LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31/03/2023		
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan Tanpa Pembatasan		
4-101	Pendapatan Infaq Masjid	Rp13.150.000
4-102	Pendapatan Infaq Subuh	Rp5.907.000
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan		Rp19.057.000
Beban Tanpa Pembatasan		
6-101	Beban Honorarium Garim	Rp2.000.000
6-102	Beban Honorarium Imam	Rp850.000
6-103	Beban Honorarium Khatib	Rp1.250.000
6-104	Beban Honorarium Ustadz Pengajian	Rp1.200.000
6-105	Beban Honorarium Guru Tahsin	Rp600.000
6-106	Beban Kebersihan	Rp500.000
6-107	Beban Speedy	Rp200.000
6-108	Beban Listrik	Rp200.000
6-109	Beban Kegiatan MDTA	Rp1.639.000
6-110	Beban Kegiatan Sosial	Rp300.000
6-111	Beban Lain-lain Subuh	Rp300.000
6-112	Beban Lain-lain Masjid	Rp1.712.000
6-113	Beban Upah Tukang	Rp500.000
6-114	Beban Akumulasi Penyusutan Peratalatan Masjid	Rp2.054.688
Total Beban Tanpa Pembatasan		Rp13.305.688
Surplus/Defisit Tanpa Pembatasan		Rp5.751.313
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan Dengan Pembatasan		
4-201	Pendapatan Infaq Anak Yatim	Rp8.848.500
Total Pendapatan Dengan Pembatasan		Rp8.848.500
Beban Dengan Pembatasan		
6-201	Beban Anak Yatim	Rp7.025.000
6-202	Beban Akumulasi Penyusutan Bangunan Masjid	Rp3.125.000
Total Beban Dengan Pembatasan		Rp10.150.000
Surplus/Defisit Dengan Pembatasan		-Rp1.301.500
Penghasilan Komprehensif Lain		Rp0
Total Penghasilan Komprehensif		Rp7.052.813

Gambar 5. Tampilan menu Laporan Penghasilan Komprehensif
Laporan Posisi Keuangan (31/03/2023)

MASJID BAITURRAHMAN <small>Jl. Jati IV No.2, Padang</small> LAPORAN POSISI KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31/03/2023		
ASET		
Aset Lancar		
1-101	Kas Masjid	Rp14.275.600
1-102	Kas Subuh	Rp6.633.150
1-103	Kas Anak Yatim	Rp9.900.900
1-104	Kas Bank BRI	Rp91.085.534
1-105	Perlengkapan Masjid	Rp16.074.000
1-106	Logam Mulia	Rp39.706.587
Total Aset Lancar		Rp177.675.771
Aset Tidak Lancar		
1-201	Tanah	Rp1.485.000.000
1-202	Bangunan Masjid	Rp750.000.000
1-203	Akm. Penyusutan Bagunan Masjid	-Rp415.625.000
1-204	Peralatan Masjid	Rp143.400.000
1-205	Akm. Penyusutan Peralatan Masjid	-Rp94.567.813
Total Tidak Aset Lancar		Rp1.868.207.188
Total Aset		Rp2.045.882.959
LIABILITAS		
Liabilitas		
2-201	Liabilitas Jangka Pendek	Rp0
2-202	Liabilitas Jangka Panjang	Rp0
Total Liabilitas		Rp0
ASET NETO		
Aset Neto		
3-101	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp132.607.059
3-102	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp1.913.275.900
Total Aset Neto		Rp2.045.882.959
Total Liabilitas dan Aset Neto		Rp2.045.882.959

Gambar 6. Tampilan menu Laporan Posisi Keuangan

Laporan Perubahan Aset Neto untuk periode yang berakhir 31/03/2023

MASJID BAITURRAHMAN Jl. Jati IV No.2, Padang LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31/03/2023	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp126.855.746
Surplus/Defisit Tanpa Pembatasan	Rp5.751.313
Saldo Akhir	Rp132.607.059
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp1.914.577.400
Surplus/Defisit Dengan Pembatasan	-Rp1.301.500
Saldo Akhir	Rp1.913.275.900
TOTAL ASET NETO	Rp2.045.882.959

Gambar 7. Tampilan menu Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir 31/03/2023

MASJID BAITURRAHMAN Jl. Jati IV No.2, Padang LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31/03/2023	
AKTIVITAS OPERASI	
Pendapatan Infaq Masjid	Rp13.150.000
Pendapatan Infaq Subuh	Rp5.907.000
Pendapatan Infaq Anak Yatim	Rp8.848.500
Beban Honorarium Garim	(Rp2.000.000)
Beban Honorarium Imam	(Rp850.000)
Beban Honorarium Khatib	(Rp1.250.000)
Beban Honorarium Ustadz Pengajian	(Rp1.200.000)
Beban Honorarium Guru Tahsin	(Rp600.000)
Beban Kebersihan	(Rp500.000)
Beban Speedy	(Rp200.000)
Beban Listrik	(Rp200.000)
Beban Kegiatan MDTA	(Rp1.639.000)
Beban Kegiatan Sosial	(Rp300.000)
Beban Lain-lain Subuh	(Rp300.000)
Beban Lain-lain Masjid	(Rp1.712.000)
Beban Upah Tukang	(Rp500.000)
Beban Anak Yatim	(Rp7.025.000)
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp9.629.500
AKTIVITAS INVESTASI	
Peralatan Masjid	Rp0
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Rp0
AKTIVITAS PENDANAAN	
Liabilitas Jangka Panjang	Rp0
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas Pendanaan	Rp0
Kenalkan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	Rp9.629.500
Kas dan Setara Kas Pada Awal Bulan	Rp112.265.684
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Bulan	Rp121.895.184

Gambar 8. Tampilan menu Laporan Arus Kas

*Korespondensi:

Desi Handayani

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: desihandayani@pnp.ac.id

Neraca Akhir per 01/03/2023

R_NERACA_AWAL

 MASJID BAITURRAHMAN Jl. Jati IV No.2, Padang Neraca Saldo Akhir Periode 01/03/2023 s/d 31/03/2023			
Kode_Akun	Nama_Akun	Debit	Kredit
1-101	Kas Masjid	Rp14.275.600	Rp0
1-102	Kas Subuh	Rp6.633.150	Rp0
1-103	Kas Anak Yatim	Rp9.900.900	Rp0
1-104	Kas Bank BRI	Rp91.085.534	Rp0
1-105	Perlengkapan Masjid	Rp16.074.000	Rp0
1-106	Logam Mulia	Rp39.706.587	Rp0
1-201	Tanah	Rp1.485.000.000	Rp0
1-202	Bangunan Masjid	Rp750.000.000	Rp0
1-203	Akm. Penyusutan Bagunan Masjid	Rp0	Rp415.625.000
1-204	Peralatan Masjid	Rp143.400.000	Rp0
1-205	Akm. Penyusutan Peralatan Masjid	Rp0	Rp94.567.813
2-201	Liabilitas Jangka Pendek	Rp0	Rp0
2-202	Liabilitas Jangka Panjang	Rp0	Rp0
3-101	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp0	Rp132.607.059
3-102	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp0	Rp1.913.275.900
Total		Rp2.556.075.771	Rp2.556.075.771

Gambar 9. Tampilan menu Neraca Saldo Akhir

Kegiatan ini berlangsung selama periode Mei 2023 sampai dengan Oktober 2023 .



Gambar 10. Pelaksanaan Pengabdian (Bimbingan Teknis) Penyusunan Laporan Keuangan oleh Tim Pengabdian dan Mitra.

5. Kesimpulan

Penyelenggaraan Pelatihan Penyusunan laporan Keuangan Pada Masjid Baiturrahman Kota Padang dapat dilaksanakan dengan baik dengan target pengurus masjid Baiturrahman memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk membuat laporan keuangan Masjid menggunakan Microsoft Access sesuai dengan standar keuangan untuk entitas non Laba yaitu ISAK 35. Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat disimpulkan: Pengurus Masjid Baiturrahman bersedia dan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel serta reliable sehingga memenuhi azas pertanggungjawaban dana umat yang diamanahkan.

Komitmen ini di tindak lanjuti dengan perbaikan penyusunan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu ISAK 35. Penggunaan Microsoft Access untuk penyusunan laporan keuangan masjid Baiturrahman Insya Allah membawa kebaikan untuk stakeholder (ummat). Pendampingan untuk pengurus insya Allah bisa dilaksanakan sampai pengurus benar mampu untuk menjalankan program dan sistem secara mandiri.

Pengakuan

Terimakasih kepada Politeknik Negeri Padang atas bantuan *support* dan dana yang diberikan kepada tim Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang pada tahun 2023 serta Pengurus Masjid Baiturrahman yang menyediakan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan pengabdian.

Rujukan

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia, “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 01) Penyajian Laporan Keuangan. “
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia” ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”. http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE%20ISAK%2035.pdf, Diunduh pada 22 Mei 2023
- [3] G. Shollakhudin.”Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik,” unpublished.
- [4] Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Rerung, R. R. (2020). *Database dengan Aplikasi Microsoft Acces*. Bandung: Media Sains Indonesia.